

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah tergantung pada kondisi dan jumlah gejala yang ditemukan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, dan definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu).¹

Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menemukan makna baru, menjelaskan suatu kondisi, menentukan seberapa sering sesuatu terjadi, dan mengategorikan informasi. Pendekatan ini fokus pada aspek-aspek tertentu dan sering kali menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Penelitian deskriptif bertujuan untuk secara akurat menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau masalah yang diteliti.² Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Jl. Rafflesia No. 06, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Tempat penelitian ini bertempat di kantor IZI perwakilan Bengkulu dengan melakukan penelitian langsung kebidang EKZ. Adapun waktu penelitian ini dilakukan yaitu Februari-juni 2025.

¹Mulyadi, "Riset Desain dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16, No. 1 Tahun.2012, hlm.74.

²Zellatifanny dan Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi." *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 1, No. 2 Tahun.2018, hlm.89-90.

C. Informan

Informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi penting dalam sebuah studi. Subjek penelitian ini dipilih secara sengaja sesuai dengan fokus penelitian, dan mereka akan menyediakan berbagai data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.³ Informan pada penelitian ini di ambil dari anggota atau karyawan IZI Perwakilan Bengkulu. Dengan menggunakan metode teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Teknik ini didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memilih sampel.⁴ Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu:

1. Memiliki pengetahuan tentang strategi mempertahankan mitra kerja dan pengumpulan dana ZIS.
2. Minimal 2 tahun pengalaman kerja di IZI Perwakilan Bengkulu.
3. Keterlibatan langsung dalam pengumpulan dana ZIS.
4. Memiliki data dan dokumen terkait strategi mempertahankan mitra kerja.
5. Mengerti dinamika kerja sama dengan mitra.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan objek yang menghasilkan data penelitian. Dalam penelitian sosial, sumber data adalah manusia karena mereka menunjukkan berbagai perilaku dan aktivitas. Demikian pula dalam penelitian psikologi, manusia menjadi sumber data karena

³ Kiki Sapmala Marbun, Hasian Romadon Tanjung, dan Anni Rahima, “Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah”, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. ,1 No. 2 Tahun.2022, hlm.58.

⁴ Dhian Tyas Untari, *METODOLOGI PENELITIAN: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi, 2018), hlm.37.

mereka menampilkan berbagai gejala kejiwaan. Untuk penelitian berbasis teks, sumber datanya berupa buku atau naskah. Sedangkan pada penelitian mengenai pemikiran, data yang dihasilkan adalah gagasan yang diungkapkan oleh manusia, baik secara lisan maupun tertulis.⁵ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶ Yang meliputi:

1. Data primer

Sumber primer merupakan wadah atau tempat penyimpanan asli dari data sejarah yang autentik dan dapat dipercaya. Data jenis ini mencakup berbagai sumber utama yang berfungsi sebagai bukti nyata atau saksi langsung atas peristiwa yang terjadi di masa lampau. Contohnya antara lain catatan resmi yang disusun dalam suatu acara atau upacara, pernyataan atau kesaksian dari seseorang yang menyaksikan langsung kejadian tersebut, dokumen hasil keputusan rapat, koleksi foto yang diambil pada waktu kejadian, serta bukti-bukti lain yang memiliki keterkaitan langsung dengan peristiwa sejarah tersebut. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari lembaga IZI dari bidang EKZ.

2. Data sekunder

Sumber sekunder merujuk pada catatan mengenai suatu peristiwa yang tidak berasal langsung dari sumber aslinya, melainkan memiliki jarak tertentu dari kejadian tersebut. Sebagai contoh, keputusan rapat sebuah organisasi yang dilaporkan dalam berita surat kabar, alih-alih dari notulen rapat resmi, dianggap

⁵ M. kholis Amrullah, Fridiyanto, dan M. Taridi. *Metode penelitian kualitatif* (Malang: Cv.Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.138-139.

⁶ khairunnisa, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar." *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1 Tahun.2020, hlm.11-12.

sebagai sumber sekunder.⁷ Seperti web, buku, artikel, jurnal dan sumber informasi lain yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan lebih sistematis dan mudah.⁸ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan suatu metode yang dirancang untuk memperoleh informasi atau dapat dijelaskan dengan menggunakan teknik pengumpulan data Tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara mendalam dilakukan dalam kerangka observasi partisipatif, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam konteks penelitian, khususnya melalui partisipasinya dalam kehidupan para informan.

⁹ Peneliti melakukan wawancara langsung dengan empat orang diantaranya:

- a. Kepala perwakilan IZI Bengkulu
- b. Kepala Bidang Edukasi kemitraan zakat
- c. Staf Bidang Edukasi kemitraan zakat
- d. Staf Penghimpunan Unit Layanan ZIS Al-Fida

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm.50.

⁸ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.137.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.130.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas sehari-hari yang dilakukan manusia dengan mengandalkan pancaindra, terutama mata, sebagai alat utama. Selain itu, pengamatan juga melibatkan pancaindra lain seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pancaindra mata, didukung oleh kerja pancaindra lainnya, dalam melakukan pengamatan.¹⁰ Observasi dalam penelitian ini, dimana peneliti terjun langsung untuk mencatat informasi yang dilihat dalam penelitian di lapangan untuk memperoleh data tentang cara lembaga IZI Mempertahankan mitra kerja untuk memaksimalkan perolehan Zakat, Infaq, Dan Sedekah.

3. Dokumentasi

Dokumen berfungsi sebagai sumber data yang mendukung pelaksanaan penelitian. Sumber ini dapat berupa bahan tertulis tentang strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah, seperti laporan atau buku tentang kemitraan, media visual seperti film dan foto tentang kegiatan kemitraan IZI, hingga karya monumental lainnya. Semua elemen tersebut memberikan informasi penting yang berguna untuk kelancaran dan kelengkapan proses penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan foto, visi misi, dan rekaman yang berkenaan dengan apa yang diteliti untuk dijadikan sebagai dokumentasi.

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm.118.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022), hlm.178.

F. Teknik analisis data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Berikut adalah aktivitas dalam teknik analisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyusun, memilih yang esensial, dan fokus pada hal-hal penting serta menemukan polanya. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas, mempermudah pengumpulan data berikutnya, dan menemukan data tambahan. Strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah jika diperlukan. Reduksi data membutuhkan pemikiran yang sensitif, kecerdasan, dan wawasan yang luas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data bisa disajikan dalam berbagai format seperti ringkasan, grafik, hubungan antara kategori, flowchart, dan lainnya. Dalam penelitian ini penyajian data, dilakukan untuk dapat lebih mudah memahami situasi tentang penelitian Strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahap ketiga dalam analisis data melibatkan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal, meskipun sementara, dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat, valid, dan konsisten saat data kembali dikumpulkan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap

kredibel.¹² Penarikan kesimpulan ini untuk menganalisis jawaban pada rumusan masalah Strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah.

G. Uji keabsahan data

Dalam konteks penelitian kualitatif, keabsahan data berperan penting dalam menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kenyataan di lapangan. Triangulasi merupakan metode untuk mengonfirmasi keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sudut pandang. Terdapat tiga jenis triangulasi:

1) Triangulasi Sumber

Melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan pandangan yang beragam mengenai satu isu. Membandingkan hasil wawancara tentang Strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah dengan hasil dokumen yang didapatkan selama penelitian.

2) Triangulasi Teknik

Menggunakan metode berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan secara terbuka dengan wawancara yang dilakukan secara tertutup.

3) Triangulasi Waktu

Melakukan pengumpulan data pada waktu berbeda untuk memastikan konsistensi informasi.¹³ Membandingkan hasil data

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2023), hlm.407-409.

yang diambil saat melakukan wawancara pada waktu sore hari dengan hasil wawancara yang didapatkan pada saat pagi hari .



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm.273-276.